

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan bangsa, terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan suatu usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya.

Dalam mengemban tugas untuk mendidik tidak lain diberikan kepada profesi guru. Seorang guru bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan tugas yang penting tersebut, tentu sangat dibutuhkan guru profesional serta memenuhi standar kualitas. Kualitas akademik tersebut dapat dicapai dengan menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Mahasiswa keguruan diharapkan mampu memenuhi standar kompetensi sebagai calon guru. Guna membentuk calon guru yang profesional diperlukan *teaching efficacy* atau keyakinan mengajar yang harus dimiliki oleh calon guru.

Efikasi mengajar merupakan salah satu cara untuk mensukseskan pendidikan, karena guru yang memiliki efikasi mengajar yang tinggi akan mampu menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan serta efektif sehingga dengan terciptanya aktivitas mengajar yang baik maka prestasi belajar peserta didik juga akan meningkat. Efikasi mengajar didorong oleh efikasi diri yang dimiliki guru itu sendiri. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki guru maka akan tinggi pula pengaruhnya terhadap efikasi mengajar, maka ini hal penting yang mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan *teaching efficacy* atau efikasi mengajar.

Efikasi Mengajar calon guru merupakan keyakinan guru terhadap kemampuan yang dimiliki untuk bisa mengajar dengan baik. Efikasi mengajar dapat juga didefinisikan keyakinan guru tentang kemampuannya untuk berhasil dalam mengelola dan melakukan proses pembelajaran atau dapat menyelesaikan tugas mengajarnya. Menurut Gibson dan Dembo dalam Solihat & Santika (2018) menyatakan bahwa keyakinan dalam mengajar berpengaruh terhadap mengajar yang efektif dan kepercayaan diri akan kemampuannya, sehingga nantinya dapat

meningkatkan prestasi akademik. Oleh karena itu, efikasi mengajar harus dimiliki oleh para calon guru, karena efikasi mengajar merupakan variabel yang penting berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan perilaku seorang guru dalam menghasilkan proses mengajar calon guru yang efektif dan efisien.

Efikasi mengajar dipengaruhi oleh sikap terhadap profesi guru. Menurut Hoy & Miskel dalam Solihat & Santika (2018) sikap terhadap profesi guru merupakan penilaian positif atau negatif terhadap kondisi pekerjaan sebagai guru, pengakuan, dan gaji yang diperoleh. Sikap terhadap profesi guru ini merupakan keyakinan seorang calon guru mengenai pekerjaan yang diembannya, yang disertai dengan perasaan tentang pekerjaan sebagai guru. Sikap terhadap profesi guru ini dapat mempengaruhi tindakan dalam menjalankan aktivitas profesinya. Apabila seorang calon guru mempunyai sikap positif terhadap profesi guru, maka sebagai calon guru akan mempersiapkan untuk menjalankan tugas dan kedudukannya sebagai tenaga pengajar dan pendidik dengan penuh rasa tanggung jawab dan perasaan senang dalam menjalankan profesinya. Namun sebaliknya apabila seorang calon guru memiliki sikap negatif terhadap profesi guru, pasti seorang calon guru tersebut tidak akan mempersiapkan untuk menjadi seorang pengajar atau pendidik atau bahkan hanya menjalankan tugas dan kedudukannya sebagai rutinitas belaka saja tanpa disertai dengan perasaan senang.

Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa atau calon guru khususnya FKIP universitas Siliwangi memiliki sikap yang positif terhadap profesi guru sehingga nantinya akan mencerminkan calon guru yang mampu bekerja secara profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi karena sudah dipersiapkan selama menempuh perkuliahan. Program pendidikan yang diikuti oleh mahasiswa calon guru selama di perkuliahan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan pengalaman terkait profesi guru. Selain itu, gambaran tentang profesi guru tidak hanya diperoleh dalam bentuk teoritis, tapi dilengkapi dengan praktik langsung di lapangan melalui program *microteaching* dan program pengalaman lapangan atau sekarang sering disebut dengan pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Dengan adanya program tersebut membuat mahasiswa calon guru dapat mengetahui dinamika dan situasi yang sesungguhnya terkait profesi guru. Apabila mahasiswa telah mengetahui hal

tersebut, maka mahasiswa yang merupakan calon guru akan lebih mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan mengajar serta menumbuhkan keyakinan diri untuk menjadi seorang guru nantinya.

Kent dalam Harnanik, dkk. (2015) menyatakan bahwa program pembelajaran calon guru ketika menempuh bangku perkuliahan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam efikasi mengajar. Hal ini karena pembelajaran merupakan salah satu program yang didalamnya terdapat berbagai komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut diantaranya cara guru dalam mengajar, motivasi peserta didik dalam belajar, keefektifan strategi pembelajaran, penggunaan sarana dan prasarana dan kondisi lingkungan belajar. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengelola kelas dan memotivasi siswa sangat ditentukan oleh tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Menurut Allen dalam Solihat & Santika (2018) persiapan guru dalam pembelajaran adalah sejauh mana keterampilan pedagogik dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengajar dan memahami materi. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan atau keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi tersebut tidak dapat diperoleh secara tiba-tiba, tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik sebagai calon guru maupun setelah menjadi guru. Pengetahuan dan keterampilan sebagai calon guru dapat diperoleh melalui mata kuliah *microteaching* dan praktek mengajar di sekolah. Hal ini berhubungan dengan teori belajar yang dimiliki calon guru. Namun secara empiris calon guru masih banyak yang belum menguasai prinsip dan teori belajar pembelajaran. Sehingga hal ini sangat berkaitan dengan *teaching efficacy* calon guru.

Mahasiswa calon guru diharapkan mampu menjadi seorang tenaga pendidik yang berkompeten sehingga memiliki keyakinan mengajar yang tinggi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner kepada 85 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengenai keyakinan mengajar calon guru diperoleh hasil bahwa masih banyak mahasiswa yang belum yakin atau

ragu ragu dalam mengajar. Adapun hasil kuesioner yang telah diolah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Keyakinan Mengajar (*Teaching Efficacy*)

No	Kriteria	Jumlah mahasiswa	Presentase
1	Keyakinan mengajar Rendah	6 orang	7%
2	Ragu-Ragu	47 orang	55%
3	Keyakinan mengajar Tinggi	32 orang	38%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti

Dari hasil analisis kuesioner yang telah dilakukan mengenai tingkat keyakinan mengajar dari 85 responden diketahui bahwa 55% mahasiswa menyatakan ragu-ragu atau belum yakin dalam mengajar. Hal ini yang menjadi faktor permasalahan tersebut karena kurangnya kepercayaan diri dalam menghadapi peserta didik disebabkan oleh rasa malu atau gugup, penguasaan materi yang belum optimal, kesulitan dalam mengimplementasikan dari teori ke praktik, kompetensi pedagogik dan pengalaman mengajar yang masih kurang, serta belum siap dalam membuat program pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru dan Persiapan Program Pembelajaran terhadap *Teaching Efficacy* Calon Guru.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah,

- 1) Bagaimana pengaruh sikap terhadap profesi guru terhadap *teaching efficacy* calon guru?
- 2) Bagaimana pengaruh persiapan program pembelajaran terhadap *teaching efficacy* calon guru?
- 3) Bagaimana pengaruh sikap terhadap profesi guru dan persiapan program pembelajaran terhadap *teaching efficacy* calon guru?

1. 3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu aktivitas manusia pasti mempunyai tujuan, hal ini dimaksudkan supaya aktivitasnya dapat terlaksana dengan baik, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh sikap terhadap profesi guru terhadap *teaching efficacy* calon guru.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh persiapan program pembelajaran terhadap *teaching efficacy* calon guru.
- 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh sikap terhadap profesi guru dan persiapan program pembelajaran terhadap *teaching efficacy* calon guru.

1. 4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah,

- 1) Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk memberikan informasi-informasi mengenai penelitian yang relevan selanjutnya. Serta dapat memberikan kontribusi secara teoritis, menambah referensi ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peneliti juga pembaca di bidang pendidikan dan ilmu keguruan khususnya mengenai *teaching efficacy* calon guru.

- 2) Secara praktis

- a. Bagi peneliti

1. Peneliti mendapat pembelajaran serta pengalaman dari hasil penelitian yang didapatkan serta mampu mengimplementasikan setelah menyelesaikan studi..
2. Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan keyakinan bagi peneliti untuk menjadi guru dengan mempersiapkan segala halnya untuk menjadi guru yang profesional dengan memiliki sikap yang baik terhadap profesi guru.

b. Bagi Mahasiswa Kependidikan

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan introspeksi diri serta pengembangan diri mahasiswa untuk memiliki *teaching efficacy* yang tinggi sebagai calon guru nantinya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengubah sikap yang negatif mahasiswa tentang profesi guru.
3. Penelitian ini diharapkan memberi wawasan dan informasi kepada mahasiswa untuk lebih meyakinkan diri dalam mengajar sebagai calon guru yang profesional.

c. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan atau sumber informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program-program pembelajaran terutama kaitannya dengan efikasi mengajar mahasiswa sebagai calon guru